

ABSTRAK

PENGEMBANGAN TEKNIK *MELIMAR* PADA KAIN TENUN SUMATERA SELATAN

MELIMAR merupakan bagian dari teknik tenun kombinasi ikat pakan yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Hasil olahan kainnya di sebut dengan tenun Limar. Dalam proses menjadi sebuah lembaran kain, sebelumnya helaian benang harus melalui beberapa tahapan yang kemudian masih akan ditenun secara tradisional. Teknik Limar dilakukan dengan cara *coletan* (mencoletkan warna pada helaian benang yang sudah di susun). Kain yang dihasilkan dengan teknik *limar* memiliki cita rasa yang tinggi, sehingga jika dilakukan pengembangan dengan teknik sejenis namun dengan cara berbeda dapat membuka peluang baru untuk jenis kain tenun limar agar lebih variatif dan kaya dari sisi teknik pengolahannya.

Adapun beberapa tujuan dilakukannya perancangan dengan mengembangkan teknik melimar ini, yaitu untuk menghasilkan produk tenun limar yang lebih variatif, dan upaya untuk memperkaya ragam hias pada teknik tenun *limar* sebagai material tekstil, yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan fesyen namun tanpa melupakan unsur budayanya.

Langkah pengembangan terhadap teknik limar ini diharapkan dapat turut andil dalam memperkenalkan dan melestarikan kain kebudayaan Indonesia kepada masyarakat, agar lebih mengenal lagi jenis kain tenun limar. Oleh karena itu untuk membedakan dengan teknik yang sudah ada, maka teknik melimar akan dilakukan dengan mengaplikasikan teknik ikat celup / Tie Dye. Beberapa eksperimen akan dilakukan untuk menguji teknik-teknik tersebut. Unsur warna dan unsur tekstur yang dihasilkan dari aplikasi teknik tersebut akan menjadi pertimbangan dalam pengembangan teknik melimar ini.

Dengan adanya pengembangan ini diharapkan dapat menjadi suatu inovasi baru dan alternatif teknik dalam proses pewarnaan benang sebelum di tenun menjadi lembaran kain yang akan menghasilkan visualisasi berbeda. Hasil karya yang akan diproduksi nantinya akan disesuaikan dengan kekhasan kain tenun Sumatera Selatan agar keotentikannya tetap terjaga.

Kata Kunci : *Melimar*. Teknik Tenun, Tradisional